

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dipaparkan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembuatan Laporan Keuangan Sebelum Menerapkan PSAK 45 di Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo.

Laporan keuangan yang diterapkan YPAI MI Islamiyah Sidorejo berbentuk penerimaan dan pengeluaran kas. Yayasan hanya melakukan pencatatan laporan keuangan dibuat didukung dengan bukti penerimaan dan bukti pembayaran transaksi yang berguna untuk pendukung dalam pembuatan laporan keuangan. Kurangnya akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan dapat mempengaruhi kepercayaan pihak pemberi dana. Untuk mencegah hal tersebut maka dapat dilakukan dengan cara memberikan informasi mengenai pengelolaan dana lembaga nirlaba. Walaupun pihak pemberi dana tidak mengharapkan, namun untuk mencegah penyalahgunaan dana tersebut maka lembaga harus membuat pelaporan keuangan. Dari laporan keuangan tersebut maka pihak pemberi dana dapat menilai kondisi pengelolaan dan pengawasan penggunaan dana.

2. Pembuatan Laporan Keuangan Setelah Menerapkan PSAK 45 di Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo.

Lembaga nirlaba harus menerapkan laporan keuangan sesuai dengan pedoman standar PSAK 45. Dimulai dengan tahap pencatatan, tahap pengiktisaran dan diakhiri dengan tahap pelaporan. Penyusunan yang baik harus berurutan sesuai dengan siklus akuntansi setelah itu akan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45 didukung dengan bukti laporan keuangan yang ada. Sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berpedoman PSAK 45. Laporan keuangan berdasarkan standar pedoman PSAK 45 terdiri dari empat komponen, berupa laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan.

3. Perbedaan Sebelum dan Sesudah Menerapkan PSAK 45 di Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo.

Pelaporan keuangan yang digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan lembaga dalam setiap pengelolaan dana serta dapat lebih mencerminkan transparansi dan akuntabilitas. Karena penyusunan pelaporan keuangan lembaga dilakukan secara menyeluruh baik dari aset-aset yang dimiliki lembaga serta aktivitas operasional dalam hal pendanaan. Dampak yang bisa timbul jika tidak diterapkannya laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman standar PSAK 45 yaitu mengenai timbul kurang kepercayaan pihak luar terhadap lembaga mengenai laporan keuangan yang dirasa kurang

transparan sebagai bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh lembaga sebagai pengelola dana.

Pengaruh laporan keuangan yang sudah menerapkan pedoman sesuai dengan standar PSAK 45 yang bertujuan agar lembaga memiliki standar pelaporan keuangan yang sesuai dan akurat, laporan keuangan dapat lebih mudah dipahami. Laporan keuangan yang baik dapat mencerminkan kejujuran lembaga dalam menyajikan hasil dan posisi keuangan lembaga, serta dapat menyediakan informasi yang relevan mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pihak lembaga, serta memiliki daya banding yang tinggi.

B. SARAN

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti yang dilakukan peneliti, Adapun saran yang dapat peneliti kemukakan sebagai berikut :

1. Bagi IAIN Tulungagung

Hasil dari penelitian dapat diharapkan untuk memperkaya wawasan, referensi serta kajian-kajian yang berkaitan dengan laporan keuangan lembaga nirlaba yang berpedoman dengan standar PSAK 45 untuk penelitian selanjutnya bagi jurusan Akuntansi Syariah. Serta bagi pihak kampus diharapkan dapat menambah literatur-literatur yang sangat dibutuhkan oleh pihak mahasiswa yang mencari referensi.

2. Bagi YPAI MI Islamiyah Sidorejo

Lembaga sudah menerapkan laporan keuangan yang memisahkan antara penerimaan dan beban pengeluaran secara baik serta melakukan pencatatan yang disertai dengan bukti-bukti transaksi. Namun diharapkan YPAI MI Islamiyah Sidorejo lebih meningkatkan laporan keuangan yayasan, dikarenakan YPAI MI Islamiyah Sidorejo termasuk dalam lembaga nirlaba maka yayasan harus menerapkan pelaporan keuangan yang sesuai dengan pedoman standar PSAK 45. YPAI MI Islamiyah Sidorejo masih membuat laporan keuangan berbentuk penerimaan dan pengeluaran kas sedangkan pada aset-aset yang dimiliki yayasan masih belum dilakukan pencatatan jumlah total aset yang dimiliki secara menyeluruh. Diharapkan YPAI MI Islamiyah Sidorejo dapat menerapkan pelaporan yang sudah dianjurkan sehingga laporan keuangan yayasan lebih mencerminkan peningkatan dalam akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan YPAI MI Islamiyah Sidorejo.

3. Bagi Penelitian

Untuk peneliti-peneliti selanjutnya, diharapkan mampu melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan yayasan sesuai dengan siklus akuntansi yang baik dan benar, dapat menganalisis mengenai pencatatan, pengakuan dan penyajian yang lebih mendetail pada lembaga nirlaba. Dapat membandingkan laporan keuangan sebelum menerapkan PSAK 45 dan sesudah menerapkan PSAK 45 yang

memiliki daya banding yang lebih baik lagi. Diharapkan penelitian yang mengambil topik yang sama dapat melakukan penelitian dengan waktu yang lebih Panjang agar dapat memberikan informasi yang lebih lengkap mengenai pengungkapan aset yang dimiliki.